KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)
Vol.2, No.4 Juli 2025
e-ISSN: 3047-7603, p-ISSN :3047-9673, Hal 397-404
DOI : https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.5082

PERAN DATA GONVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DATA UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS YANG LEBIH BAIK

Eliza Putri
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Muhamammad Irwan Padli Nasution
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Alamat: Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: elizaputrii02@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Abstract. *In today's digital era, data has become a strategic asset for companies. However, the benefits of data can only be obtained if the data is of high quality. Data Governance is present as a framework that allows organizations to manage data systematically to ensure data accuracy, consistency, and consistency. This article discusses the importance of Data Governance in improving data quality and how its implementation contributes to better business decision making. The method used is a literature study from various academic sources and industry practices from 2018 to the present. Data is a strategic asset that underlies business decision making. However, low data quality is often an obstacle to producing accurate and effective decisions. This essay discusses the role of data governance in improving data quality and how it impacts the business decision-making process. By referring to several studies, including a study conducted in 2020, this essay confirms that strong data governance can improve data accuracy, consistency, and consistency, thereby supporting sharper and more adaptive business strategies.*

Keywords: *Data Governance, Data Quality, Decision Making, Business Strategy, Data Management.*

Abstract. Di era digital saat ini, data telah menjadi aset strategis bagi perusahaan. Namun, manfaat data hanya dapat diperoleh jika data tersebut memiliki kualitas yang tinggi. Data Governance hadir sebagai kerangka kerja yang memungkinkan organisasi untuk mengelola data secara sistematis guna memastikan akurasi, konsistensi, dan keandalan data. Artikel ini membahas pentingnya Data *Governance* dalam meningkatkan kualitas data serta bagaimana implementasinya berkontribusi terhadap pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.Metode yang digunakan adalah studi literatur dari berbagai sumber akademik dan praktik industri mulai tahun 2018 hingga saat ini.Data menjadi aset strategis yang mendasari pengambilan keputusan bisnis. Namun, kualitas data yang rendah sering kali menjadi hambatan dalam menghasilkan keputusan yang akurat dan efektif. Esai ini membahas peran data governance dalam meningkatkan kualitas data dan bagaimana hal tersebut berdampak pada proses pengambilan keputusan bisnis. Dengan mengacu pada beberapa penelitian, termasuk studi yang dilakukan pada tahun 2020, esai ini menegaskan bahwa data *governance* yang kuat mampu meningkatkan akurasi, konsistensi, dan keandalan data, sehingga mendukung strategi bisnis yang lebih tajam dan adaptif.

Kata Kunci: Data *Governance*, Kualitas Data, Pengambilan Keputusan, Strategi Bisnis, Manajemen Data.

Received April 28, 2025; Revised Mei 30, 2025; Juli 11, 2025
* Eliza Putri, elizaputrii02@gmail.com

PENDAHULUAN:

Transformasi digital telah mengubah cara organisasi beroperasi, dengan data sebagai inti dari setiap proses bisnis. Seiring bertambahnya volume dan kompleksitas data, tantangan dalam pengelolaan data juga meningkat. Data yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan risiko seperti keputusan yang salah, inefisiensi operasional, dan pelanggaran regulasi. Oleh karena itu, Data *Governance* menjadi kebutuhan penting untuk menjamin kualitas data yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Dalam konteks kompetisi global, organisasi harus bersaing dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, keputusan bisnis tidak bisa lagi berbasis intuisi semata, tetapi harus didasarkan pada data yang relevan dan akurat. Implementasi Data *Governance* menjadi semakin krusial dalam membentuk lingkungan bisnis yang adaptif dan berbasis data.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali dan menganalisis konsep, teori, serta temuan-temuan empiris dari berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai implementasi data *governance* dan dampaknya terhadap kualitas data dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah yang terindeks Google Scholar, Garuda, dan Sinta, lalu dari dokumen hukum, dan laporan kebijakan terkini terkait perlindungan data pribadi di Indonesia Beberapa sumber utama di antaranya adalah jurnal *Administrative Sciences, North American Journal of Engineering Research, laporan riset dari Drexel University*, serta artikel akademik dari *ResearchGate* dan portal jurnal universitas.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menyeleksi dokumen yang sesuai dengan kata kunci seperti *"data governance", "data quality", "business decision-making", dan "information management".* Setelah proses pengumpulan, peneliti melakukan klasifikasi dan analisis isi terhadap dokumen-dokumen tersebut untuk mengidentifikasi hubungan antara penerapan data governance dan perbaikan kualitas data dalam konteks bisnis.

Selanjutnya, dilakukan sintesis informasi untuk menarik kesimpulan berdasarkan

pemahaman teoretis dan bukti empiris dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber yang memiliki latar belakang dan konteks yang berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

Data *governance* adalah seperangkat proses, kebijakan, standar, dan metrik yang memastikan penggunaan data secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi (DAMA-DMBOK, 2020). Menurut van der Meulen et al. (2020), kualitas data sangat memengaruhi kepercayaan pengambil keputusan terhadap hasil analitik. Dalam kondisi di mana data governance diterapkan secara baik, terjadi peningkatan signifikan terhadap dimensi kualitas data, seperti akurasi, konsistensi, dan kelengkapan.

Studi oleh Hikmawati et al. (2021) juga menunjukkan bahwa integrasi antara data governance dan Master Data Management (MDM) membantu organisasi dalam mengatasi permasalahan data duplikat dan inkonsistensi antar departemen,Tadi M (2020) menyatakan bahwa penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam proses validasi data *governance* mempercepat deteksi kesalahan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Berdasarkan hasil telaah literatur dari berbagai sumber ilmiah yang dianalisis, ditemukan bahwa penerapan data governance secara signifikan berdampak pada peningkatan kualitas data yang digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Penelitian oleh van der Meulen et al. (2020) dalam Administrative Sciences menunjukkan bahwa organisasi yang mengimplementasikan kebijakan dan proses data governance memiliki kepercayaan lebih tinggi terhadap data yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini mendorong keputusan yang lebih cepat dan berbasis bukti. Temuan ini diperkuat oleh studi Precisely dan Drexel University (2021), yang melaporkan bahwa 83% organisasi yang memiliki kerangka kerja data governance mengalami peningkatan kualitas data, dan 56% di antaranya merasakan peningkatan signifikan dalam efektivitas analitik bisnis.Studi Hikmawati et al. (2021) menunjukkan bahwa integrasi antara Data Governance dan Master Data Management (MDM) dapat memperbaiki struktur data dan mengurangi duplikasi, terutama dalam sistem ERP. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses bisnis, tetapi juga meningkatkan keandalan data yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, Tadi (2020) menekankan bahwa teknologi kecerdasan buatan (AI) telah mulai diadopsi untuk mendukung aktivitas data governance, khususnya dalam validasi otomatis dan

deteksi anomali data. Hasilnya, proses pemantauan kualitas data menjadi lebih cepat dan efisien, serta menghasilkan data yang lebih akurat. Kasus nyata di sektor perbankan Oman, yang diteliti oleh Al Wahshi et al. (2022), menunjukkan bahwa penerapan model data governance berbasis kontrol internal dan pelatihan SDM dapat memperbaiki kualitas data secara signifikan. Hasilnya, lembaga keuangan tersebut mampu meningkatkan efisiensi operasional dan membuat keputusan strategis berdasarkan data yang lebih valid dan terpercaya.

Secara keseluruhan, hasil temuan dari berbagai literatur menunjukkan bahwa data governance bukan hanya berdampak pada aspek teknis pengelolaan data, tetapi juga memberikan kontribusi langsung terhadap efektivitas pengambilan keputusan, efisiensi bisnis, dan keunggulan kompetitif organisasi.

Konsep Data Governance Data Governance adalah serangkaian kebijakan, prosedur, dan standar yang mengatur bagaimana data dikelola, diakses, dan digunakan dalam suatu organisasi. Komponen utama Data Governance meliputi:

1. Kepemilikan Data (Data Ownership): Menunjuk pihak yang bertanggung jawab atas kualitas dan penggunaan data.
2. Kualitas Data (Data Quality): Fokus pada akurasi, kelengkapan, konsistensi, dan validitas data.
3. Keamanan dan Privasi Data: Menjamin bahwa data terlindungi dari akses tidak sah dan mematuhi regulasi.
4. Metadata Management: Mengelola informasi tentang data untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaannya.
5. Kepatuhan Regulasi: Menjamin bahwa organisasi mengikuti peraturan yang berlaku seperti GDPR, HIPAA, dll.
6. Data Stewardship: Peran individu atau tim yang memastikan implementasi kebijakan data dalam operasional sehari-hari.

Penerapan data governance yang efektif dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, adanya standardisasi proses entri dan pemeliharaan data. Dengan adanya standar ini, setiap unit dalam organisasi menggunakan format dan struktur data yang seragam. Kedua, penetapan kepemilikan data (data ownership) memberikan akuntabilitas kepada pihak tertentu untuk menjaga kualitas dan keamanan data. Ketiga, validasi data dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan data tetap relevan dan dapat diandalkan.Bukti empiris menunjukkan bahwa

organisasi dengan data governance yang matang mampu membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. Laporan dari Precisely dan LeBow College of Business (2021) menunjukkan bahwa 83% organisasi yang memiliki program data governance mengalami peningkatan signifikan dalam kualitas data. Selain itu, 56% melaporkan perbaikan dalam kualitas analisis dan wawasan bisnis.

Implementasi data governance juga membawa dampak signifikan dalam industri keuangan dan kesehatan. Studi oleh Al Wahshi et al. (2022) di sektor perbankan Oman membuktikan bahwa mekanisme seperti audit data, pelatihan SDM, dan pemantauan kualitas data dapat meningkatkan keandalan informasi dalam proses pengambilan keputusan.Kualitas Data dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Bisnis Kualitas data yang buruk dapat menyebabkan analisis yang salah dan keputusan yang menyesatkan. Sebaliknya, data yang berkualitas tinggi memperkuat fondasi keputusan berbasis data (data-driven decision making). Kualitas data yang baik memungkinkan organisasi, Meningkatkan efisiensi operasional, Mengurangi biaya akibat kesalahan data, Mengidentifikasi peluang bisnis baru, Meningkatkan kepuasan pelanggan, Meningkatkan prediksi pasar melalui analitik lanjutan.

Menurut Gartner (2020), perusahaan yang memiliki strategi pengelolaan data yang baik memiliki probabilitas 70% lebih besar dalam mencapai target kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data memiliki dampak langsung terhadap kesuksesan organisasi.

Implementasi Data Governance Implementasi Data Governance yang sukses memerlukan pendekatan terstruktur dan dukungan lintas fungsi. Beberapa langkah penting meliputi:

1. Menyusun kebijakan dan prosedur pengelolaan data,Membentuk dewan Data Governance (Data Governance Council),
2. Mengembangkan program pelatihan dan kesadaran bagi staf, Menggunakan teknologi pendukung seperti data catalog, data lineage, dan alat pemantauan kualitas data.
3. Mengintegrasikan proses Data Governance dalam siklus hidup data (data lifecycle management).

Organisasi juga perlu mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola yang berkelanjutan, seperti evaluasi berkala atas kebijakan data dan penerapan pendekatan agile untuk merespons perubahan kebutuhan bisnis.

Data governance merupakan kerangka kerja menyeluruh yang mencakup kebijakan, prosedur, standar, serta peran dan tanggung jawab yang ditetapkan untuk memastikan bahwa

data dalam organisasi dikelola secara akurat, aman, dan dapat digunakan secara maksimal. Peran utama data governance terletak pada kemampuannya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas data, yang secara langsung memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan bisnis. Penelitian oleh van der Meulen et al. (2020) dalam Administrative Sciences menggarisbawahi bahwa kualitas data menjadi kunci dalam penerimaan keputusan berbasis data. Ketika data dipandang tidak akurat atau tidak dapat dipercaya, maka pengambil keputusan cenderung kembali ke intuisi atau metode konvensional, yang berisiko menurunkan akurasi keputusan.

Dimensi kualitas data seperti akurasi, konsistensi, kelengkapan, dan ketepatan waktu sangat dipengaruhi oleh penerapan data governance yang baik. Hikmawati et al. (2021) dalam studi mereka menunjukkan bahwa integrasi antara Data Governance dan Master Data Management (MDM) dapat secara signifikan meningkatkan kualitas data dalam sistem informasi perusahaan. Dengan menetapkan standar, proses validasi, serta peran tanggung jawab yang jelas, organisasi dapat mencegah duplikasi data, menghindari inkonsistensi antar departemen, serta menjaga integritas data dari waktu ke waktu.

Penggabungan kecerdasan buatan (AI) dalam sistem data governance berperan penting dalam mempercepat validasi data dan mendeteksi anomali secara otomatis. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan data, tetapi juga memperkuat keakuratan dan keandalan data untuk mendukung keputusan bisnis. Laporan dari LeBow College of Business dan Precisely (2021) memperkuat argumen ini, di mana 83% organisasi yang menerapkan data governance secara menyeluruh melaporkan peningkatan kualitas data, dan lebih dari 50% menyatakan bahwa keputusan bisnis mereka menjadi lebih cepat dan tepat karena data yang digunakan telah tervalidasi dengan baik.

Tidak hanya di sektor bisnis, sektor keuangan dan kesehatan juga merasakan manfaat signifikan dari implementasi data governance. Studi oleh Al Wahshi et al. (2022) menunjukkan bahwa bank di Oman mampu mengatasi masalah kualitas data melalui penerapan mekanisme data governance seperti audit data rutin, pelatihan staf, serta pemantauan kepatuhan terhadap standar data. Hasilnya, keputusan strategis di sektor keuangan menjadi lebih berbasis data dan tepat sasaran.

KESIMPULAN

Dalam lanskap bisnis digital yang terus berkembang pesat, data telah menjelma menjadi aset paling berharga bagi setiap organisasi. Namun, volume, kecepatan, dan variasi data yang

masif juga membawa serta tantangan kompleks dalam pengelolaannya. Di sinilah data governance berperan krusial. Ini bukan sekadar mekanisme kontrol, melainkan fondasi utama untuk memastikan data dikelola secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan demi mendukung tujuan bisnis.

Data governance mencakup serangkaian kebijakan, prosedur, peran, standar, dan teknologi yang dirancang untuk menjamin integritas, kualitas, keamanan, dan ketersediaan data sepanjang siklus hidupnya. Implementasi yang efektif akan meningkatkan kualitas data secara signifikan—baik dari aspek akurasi, konsistensi, kelengkapan, maupun relevansi. Kualitas data yang tinggi adalah kunci, sebab data yang buruk dapat berujung pada kesalahan analisis, bias dalam pengambilan keputusan, dan kerugian finansial. Sebaliknya, data berkualitas tinggi memungkinkan organisasi membuat keputusan yang lebih tepat, cepat, dan berbasis bukti kuat.

Lebih dari itu, data governance juga memberikan kejelasan terkait kepemilikan, tanggung jawab, dan aksesibilitas data. Dengan adanya peran seperti *data steward*, *data owner*, dan *data custodian*, setiap bagian organisasi memahami perannya dalam menjaga integritas data, sehingga tercipta budaya data-driven yang kuat dan kolaborasi lintas fungsi yang lebih baik. Penerapan data governance juga sangat mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri global seperti GDPR, HIPAA, dan ISO.

Dalam konteks pengambilan keputusan bisnis, dampak data governance sangat positif dan langsung. Dengan data yang dikelola dengan baik, organisasi dapat mengembangkan wawasan yang lebih tajam, memetakan tren pasar lebih akurat, mengidentifikasi peluang dan risiko lebih dini, serta merancang strategi bisnis yang responsif dan adaptif. Singkatnya, data governance menjadi jembatan vital antara data mentah dan keputusan bisnis bernilai tinggi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran data governance dalam meningkatkan kualitas data sangatlah vital dan tidak dapat diabaikan. Organisasi yang ingin bertahan dan berkembang di era ekonomi digital harus menjadikan data governance sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya. Implementasi yang efektif tidak hanya akan memperbaiki kualitas data, tetapi juga meningkatkan kepercayaan terhadap data, memperkuat daya saing, dan mendorong inovasi berkelanjutan. Ini bukan lagi sekadar pilihan teknis, melainkan kebutuhan strategis yang akan menentukan keberhasilan jangka panjang suatu organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al Wahshi, M., Al Maqbali, A., & Al Rahbi, M. (2022). Data Governance Model to Enhance Data Quality in Financial Institutions. ResearchGate.

Batini, C., & Scannapieco, M. (2016). Data and Information Quality: Dimensions, Principles

and Techniques. Springer.

Cheong, L. K., & Chang, V. (2007). The need for data governance: A case study. Proceedings of the 18th Australasian Conference on Information Systems, 999–1008.

DAMA International. (2020). The DAMA Guide to the Data Management Body of Knowledge (DAMA-DMBOK) (2nd ed.). Technics Publications.

English, L. P. (2009). Information Quality Applied: Best Practices for Improving Business Information, Processes and Systems. Wiley.

Hikmawati, D., Pratama, G. A., & Mustofa, K. (2021). Integrasi Master Data Management dan Data Governance dalam Meningkatkan Kualitas Data. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, 7(1), 45–52.

Khatri, V., & Brown, C. V. (2010). Designing data governance. Communications of the ACM, 53(1), 148–152.

Otto, B. (2011). Organizing data governance: Findings from the telecommunications industry and consequences for large service providers. Communications of the Association for Information Systems, 29(3), 45–66.

Precisely & Drexel University LeBow College of Business. (2021). Data Governance Maturity and Business Outcomes Survey. Precisely.

Redman, T. C. (2013). Data's credibility problem. Harvard Business Review, 91(12), 84–88.

Tadi, M. (2020). Enhancing Data Quality Using AI-Driven Data Governance. North American Journal of Engineering Research, 4(2), 12–21.

van der Meulen, N., Böhme, R., & Freiling, F. C. (2020). Understanding Decision-Making with Data in Asset Management. Administrative Sciences, 10(4), 81.

Wende, K. (2007). A model for data governance–Organising accountabilities for data quality management. Australasian Conference on Information Systems, 417–425.